

Faktor dan Solusi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 5B di SDIP Al Madinah Kartasura

Ikhda Fahma Nuril Aisyah*

Sekolah Tinggi Islam Al Mukmin, Indonesia, fafahmafa@gmail.com

Zahrodin Fanani

Sekolah Tinggi Islam Al Mukmin, Indonesia, fanani@stimsurakarta.ac.id

Abstract: This study aims to analyze the factors contributing to and the solutions for problems in Arabic language learning among fifth-grade female students in Class 5B at SDIP Al Madinah Kartasura during the 2024/2025 academic year. This study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The research data sources included the school principal, an Arabic language teacher, and 26 female students from Class 5B. The findings revealed that problems in Arabic language learning were influenced by both internal and external factors. Internal factors included low learning motivation, limited mastery of Arabic vocabulary, and difficulties in understanding learning materials. External factors included the use of teaching materials that were not sufficiently appropriate for the students' developmental level and abilities, as well as the relatively high level of difficulty of the learning materials. The solutions implemented to address these problems included the use of more engaging learning media, continuous encouragement to enhance students' learning motivation, adaptation of teaching materials to students' abilities, and an increase in Arabic language instructional time. Thus, improving the quality of Arabic language learning requires continuous and collaborative support from teachers, schools, and students.

Keywords: Learning Problems, Arabic Language, Elementary School, Learning Motivation, Learning Solutions

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab serta solusi terhadap problematika pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas 5B SDIP Al Madinah Kartasura Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian meliputi kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswi kelas 5B yang berjumlah 26 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Arab, serta kesulitan memahami materi pembelajaran. Adapun faktor eksternal meliputi penggunaan bahan ajar yang kurang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, ketidaksesuaian bahan ajar dengan tingkat kemampuan peserta didik serta tingkat kesulitan materi yang relatif tinggi. Solusi yang diterapkan untuk mengatasi problematika tersebut antara lain penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, pemberian motivasi belajar secara berkelanjutan, penyesuaian bahan ajar dengan kemampuan siswa, serta penambahan waktu pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab memerlukan dukungan dari guru, sekolah, dan peserta didik secara berkesinambungan.

Kata Kunci: Masalah Pembelajaran, Bahasa Arab, Sekolah Dasar, Motivasi Belajar, Solusi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang penting dalam pendidikan Islam karena merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur keislaman (Asiah, 2022). Kemampuan berbahasa Arab membantu peserta didik memahami sumber-sumber ajaran Islam secara lebih mendalam. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab telah menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia, mulai dari tingkat

dasar hingga perguruan tinggi (Norkhafifah, 2024). Namun, bagi peserta didik di Indonesia, bahasa Arab merupakan bahasa asing yang memiliki karakteristik berbeda dengan bahasa Indonesia, baik dari aspek fonologi, kosakata, maupun tata Bahasa (Muliatno, 2023). Perbedaan tersebut sering menimbulkan berbagai kendala dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab secara optimal. Memang bukan urusan yang mudah dalam mempelajari bahasa Arab ini karena bahasa Arab bukan bahasa ibu di negara Indonesia ini. Maka jelas didapati beberapa problematika yang akan dihadapi dalam mempelajari bahasa Arab. Terdapat berbagai problematika dalam pembelajaran bahasa Arab baik dari faktor peserta didik, guru, materi, maupun lingkungan belajar (Amirudin, 2017). Dalam hal ini bukan berarti menjadi halangan dalam mempelajari bahasa Arab yang merupakan bahasa asing bagi orang Indonesia. Pada dasarnya yang dibutuhkan itu adalah kemauan atau tekad yang kuat supaya mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan.

Problematika pembelajaran pasti ditemukan dalam setiap pembelajaran, dalam kasus ini peneliti menelaah problematika pada pembelajaran bahasa Arab kepada para siswi kelas 5B di SDIP Al Madinah Kartasura tahun ajaran 2024/2025. Rata rata siswi belum mampu memahami dengan baik dan benar karena kurang latihan, kemampuan serta kemauan mereka untuk belajar bahasa Arab khususnya dalam belajar kitabah, qiro'ah, istima', dan kalam sehingga perhatian para siswi dalam belajar bahasa Arab kurang, hal inilah adalah salah satu problematika dalam bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi sementara, peneliti mendapati beberapa problem pada siswi kelas 5B di SDIP Al Madinah Kartasura sebagai berikut: 1) Motivasi belajar Bahasa Arab siswa kelas 5B di SDIP Al Madinah Kartasura tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme siswi dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, seperti kurangnya partisipasi aktif dalam kelas, kurangnya minat membaca buku bahasa Arab, dan sikap pasif dalam mengerjakan tugas, 2) Buku ajar yang digunakan memiliki materi yang terlalu kompleks dan abstrak bagi siswi kelas 5B, yang mana siswi kelas 5 pada tingkat sekolah dasar ini rata-rata masih dalam tahap perkembangan kognitif konkret-operasional (Piaget:2026). Materi yang disajikan juga kurang menarik dan tidak sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Banyaknya istilah Arab yang sulit dipahami, contohnya kalimat yang kompleks, kurangnya gambar serta ilustrasi membuat siswi kesulitan untuk memahami materi pelajaran, kehilangan minat belajar, dan menjadi kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran Bahasa Arab, 3) Kondisi lingkungan belajar siswi kelas 5B di SDIP Al Madinah Kartasura juga kurang mendukung. Seperti keterbatasan fasilitas belajar pada buku dan audio visual juga menghambat siswi dalam memahami materi bahasa Arab secara efektif. Kurangnya interaksi yang positif antara siswi dan guru.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji problematika pembelajaran bahasa Arab pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Penelitian oleh Muhammad Fahmi & Sudarmadi Putra (2023) dengan judul Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Al Ittiba' Juwiring Klaten, menemukan bahwa rendahnya motivasi belajar, keterbatasan waktu, metode pembelajaran yang monoton dan kurikulum yang kurang sesuai menjadi faktor utama problematika pembelajaran bahasa Arab (Putra, 2023). Penelitian Pepen Suhendra dkk. (2025) dengan judul Studi Literatur tentang Masalah Pembelajaran

Bahasa Arab di Sekolah Dasar dan Sekolah Dasar Islam menjelaskan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab terbagi menjadi factor linguistic dan factor non-linguistik (Suhendra, 2023). Penelitian Muhammad Rafeli Fakhli dkk (2024) dengan judul jurnal Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah YKUI Maskumambang Gresik mengungkapkan bahwa problem pembelajaran bahasa Arab diantaranya problem lembaga, problem pengajar, problem siswa (Rafeli F. dkk, 2024). Penelitian oleh Siti Mahrami Ivlatia dkk (2023) dengan judul jurnal Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Ummi Lubukpakam mengungkapkan bahwa problem pembelajaran bahasa Arab diantaranya banyak dari peserta didik ketika belajar Arab peserta didik merasa bosan, anggapan bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari, minimnya pengetahuan mufrodat pada peserta didik, dan pembelajaran bahasa Arab yang kurang terstruktur, lingkungan sekolah yang masih jauh dari suasana berbahasa Arab, ketiadaan program madrasah terhadap RPP (Ivlatia dkk, 2024). Penelitian oleh Samsul Haq dkk (2024) dengan judul Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Medan mengungkapkan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Medan diantaranya sulitnya peserta didik yang dapat mengontrol emosi mereka mengingat usia mereka yang masih anak-anak, kemudian sat megajar pendidik hanya menggunakan satu metode saja yaitu metode ceramah, sedikitnya mufrodat yang dikuasai, fasilitas dan media dalam megajar yang kurang memadai serta penggunaan bahasa Arab hanya diaplikasikan saat didalam kelas saja (Haq dkk, 2024). Penelitian oleh Muhammad Thoriq Nofiansyah dkk (2022) dengan judul Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Darus Sunnah Sumbawa mengungkapkan problematika pembelajaran bahasa Arab disebabkan oleh tenaga pengajar bahasa Arab yang masih belum berada pada titik kualitas yang sebagaimana mestinya, lalu sebagian besar peserta didik tidak memiliki dasar pengetahuan membaca dan menulis bahasa Arab, serta metode pembelajaran yang belum sesuai dengan marhalah para peserta didik. Dalam hal ini upaya mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab di SDIT Darus Sunnah Sumbawa adalah dengan menata kembali kurikulum yang diharapkan memiliki kesesuaian dengan tingkat pemahaman peserta didik sesuai jenjang usia mereka, memberikan perhatian yang besar pada kemampuan membaca Al-Qur'an, juga dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang menarik dalam rangka mengangkat moral dan motivasi para peserta didik (Nofiansyah, 2024). Penelitian oleh Luci Indriani dkk (2023) dengan judul Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Al-Ihsan Colomadu mengungkapkan bahwa problematika implementasi kurikulum merdeka yang terjadi di SDIT Al-Ihsan ialah tidak semua guru mengikuti pelatihan dan workshop kurikulum merdeka, kurangnya persiapan sekolah dalam halsarana pra sarana yang mendukung pembelajaran dengan mengimplemetasikan kurikulum merdeka dalam hal bahan ajar dan media ajar, dan guru yang gagap teknologi sehingga kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang menarik (Ivlatia dkk, 2024). Penelitian Oleh Anwar Sanusi (2024) dengan judul Problematika Pembelajaran Bahasa Arab SD Muhammadiyah Ambarketawang I mengungkapkan bahwa problem pembelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah Ambarketawang I terdapat dua faktor yaitu faktor linguistic dan faktor non-linguistik, dari penjelasannya problem linguistic merupakan permasalahan yang dialami oleh pengajar dan peserta didik,

sedangkan problem non-linguistik merupakan permasalahan yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran tersebut (Sanusi, 2024). Penelitian oleh Siva Lestari dkk (2023) dengan judul Problematika non-linguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Gunung Terang mengungkapkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak selalu berjalan dengan baik. Kesimpulan Proses Pelaksanaan Pembelajaran di kelas (1) kurangnya minat dan motivasi dari dalam diri siswa untuk mempelajari bahasa Arab, (2) sulitnya siswa membaca dan memahami arti dari setiap kosakata bahasa Arab, (3) kurangnya perhatian orangtua terhadap siswa tentang kesadaran dan dorongan belajar diluar sekolah, (4) metode membaca dan drill yang membuat siswa merasa tidak tertarik untuk belajar bahasa Arab lebih mendalam (Lestari dkk, 2024). Penelitian oleh Dewi Nazilatul Maghfirah dengan judul Menjadikan Pembelajaran Mufrodat Menyenangkan: Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab di MI (2024) mengungkapkan bahwa terdapat problematika yaitu pembelajaran mufrodat bahasa Arab membosankan sehingga menurunkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab, maka diperlukan beberapa strategi supaya pembelajaran menjadi menyenangkan diantaranya nya pendekatan berbasis permainan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan permainan edukatif. Pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan supportive (Maghfiroh dkk, 2024). Penelitian oleh Dwi Yulianingsih Yamila dkk (2023) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Scrabble Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Oelaba mengungkapkan temuan-temuan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal (Yulianingsih dkk, 2023).

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji problematika pembelajaran bahasa Arab pada jenjang sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah, sebagian besar penelitian masih berfokus pada identifikasi bentuk dan faktor penyebab problematika pembelajaran secara umum. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut belum banyak mengkaji solusi yang dapat diterapkan berdasarkan pengalaman langsung guru, kepala sekolah, dan peserta didik dalam satu lingkungan pendidikan. Penelitian yang secara khusus menelaah faktor-faktor penyebab serta solusi problematika pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas tinggi sekolah dasar juga masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor dan solusi problematika pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas 5B SDIP Al Madinah Kartasura Tahun Ajaran 2024/2025 sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai permasalahan dan upaya penyelesaiannya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan problematika pembelajaran bahasa Arab serta mendeskripsikan solusi yang diterapkan dalam mengatasi problematika tersebut pada siswi kelas 5B SDIP Al Madinah Kartasura Tahun Ajaran 2024/2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab serta solusi yang diterapkan dalam mengatasinya pada siswi kelas 5B SDIP Al Madinah Kartasura Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan di SDIP Al Madinah Kartasura.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswi kelas 5B yang berjumlah 26 siswi. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive karena dianggap memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab di kelas. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswi kelas 5B untuk memperoleh informasi mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab, faktor-faktor penyebabnya, serta solusi yang diterapkan. Adapun dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen sekolah, perangkat pembelajaran, dan dokumen lain yang mendukung penelitian. Keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Melalui tahapan tersebut, data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

PEMBAHASAN

Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswi Kelas 5B SDIP Al Madinah Kartasura

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Arab, kepala sekolah, dan siswi kelas 5B SDIP Al Madinah Kartasura, ditemukan beberapa problematika dalam pembelajaran bahasa Arab. Problematika tersebut meliputi kesulitan memahami materi pembelajaran, keterbatasan penguasaan kosakata (mufradat), kesulitan membaca dan menulis tulisan Arab serta rendahnya motivasi belajar pada sebagian siswi. Keempat problematika tersebut saling berkaitan dan berpengaruh terhadap proses maupun hasil pembelajaran bahasa Arab yang diperoleh setiap siswi.

Kesulitan Memahami Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Salah satu problematika yang ditemukan adalah kesulitan siswi dalam memahami materi bahasa Arab yang diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, materi yang terdapat dalam buku pegangan dinilai masih cukup tinggi dan kurang sesuai dengan kemampuan sebagian siswi. Kondisi ini menyebabkan siswi mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Kesulitan tersebut terlihat dari kemampuan siswi yang belum sepenuhnya menguasai kaidah dasar bahasa Arab, seperti membaca dan menulis kalimat bahasa Arab dengan baik. Akibatnya, ketika dihadapkan pada materi yang lebih kompleks, sebagian siswi mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat perkembangan peserta didik merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Keterbatasan Penguasaan Kosakata (Mufradat)

Problematika berikutnya adalah keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas 5B, diketahui bahwa terkadang tidak memahami arti beberapa kata bahasa Arab yang terdapat

dalam materi pembelajaran. Keterbatasan kosakata ini menyebabkan siswi mengalami kesulitan dalam memahami isi materi maupun instruksi yang diberikan oleh guru.

Penguasaan mufradat merupakan salah satu unsur dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin mudah peserta didik memahami materi yang dipelajari. Sebaliknya, keterbatasan mufradat dapat menghambat kemampuan membaca, memahami teks, maupun menguasai keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu, penguasaan kosakata menjadi aspek penting yang perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar.

Kesulitan Membaca dan Menulis Bahasa Arab

Problematika lain yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kesulitan membaca dan menulis bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, sebagian siswi belum sepenuhnya menguasai kaidah dasar bahasa Arab. Kondisi tersebut menyebabkan siswi mengalami hambatan ketika harus membaca teks bahasa Arab maupun menuliskan kosakata dan kalimat sederhana dalam bahasa Arab.

Kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab (Hermawan, 2018). Kesulitan dalam kedua keterampilan tersebut dapat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara keseluruhan. Ketika siswi belum mampu membaca teks dengan baik, mereka akan mengalami kesulitan dalam memahami makna yang terkandung di dalamnya. Demikian pula, keterbatasan kemampuan menulis dapat menghambat peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran yang berkaitan dengan penulisan huruf, kata, maupun kalimat bahasa Arab.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab masih menjadi salah satu problematika yang perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas 5B SDIP Al Madinah Kartasura.

Rendahnya Motivasi Belajar Bahasa Arab

Problematika lain yang ditemukan adalah rendahnya motivasi belajar bahasa Arab pada sebagian siswi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, terdapat perbedaan tingkat ketertarikan siswi terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Siswi yang memiliki minat dan ketertarikan terhadap bahasa Arab cenderung lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan siswi yang kurang memiliki ketertarikan menunjukkan antusiasme belajar yang lebih rendah.

Temuan tersebut diperkuat oleh keterangan kepala sekolah yang menyatakan bahwa siswi dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi berbagai kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran yang penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, rendahnya usaha untuk memahami materi, serta kurang optimalnya hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas 5B SDIP Al Madinah

Kartasura meliputi kesulitan memahami materi pembelajaran, keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Arab, dan rendahnya motivasi belajar. Ketiga problematika tersebut saling berkaitan dan berpengaruh terhadap proses maupun hasil pembelajaran bahasa Arab yang diperoleh peserta didik.

Faktor Penyebab Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswi Kelas 5B SDIP Al Madinah Kartasura

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Arab, kepala sekolah, dan siswi kelas 5B SDIP Al Madinah Kartasura, ditemukan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling berkaitan dan memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di kelas.

Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, faktor internal yang memengaruhi problematika pembelajaran bahasa Arab meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab, serta keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tidak semua siswi memiliki tingkat motivasi yang sama dalam mempelajari bahasa Arab. Siswi yang memiliki ketertarikan terhadap bahasa Arab cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang diberikan. Sebaliknya, siswi yang kurang memiliki minat terhadap bahasa Arab cenderung kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain motivasi belajar, keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Arab juga menjadi faktor yang menyebabkan munculnya berbagai kesulitan dalam pembelajaran. Penguasaan kosakata yang masih rendah menyebabkan sebagian siswi mengalami kesulitan dalam memahami materi, membaca teks bahasa Arab, maupun memahami instruksi yang diberikan oleh guru. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara optimal.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik dan turut memengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil penelitian, faktor eksternal yang ditemukan meliputi ketidaksesuaian bahan ajar dengan kemampuan peserta didik, tingkat kesulitan materi pembelajaran, serta lingkungan belajar yang belum sepenuhnya mendukung penguasaan bahasa Arab.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab menunjukkan bahwa materi yang terdapat dalam buku pegangan masih tergolong tinggi bagi sebagian siswi kelas 5B. Materi tersebut menuntut kemampuan yang lebih tinggi, sementara sebagian siswi masih mengalami kesulitan dalam menguasai dasar-dasar bahasa Arab. Ketidaksesuaian antara tingkat kemampuan peserta didik dengan materi yang dipelajari menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan menyulitkan peserta didik dalam memahami materi.

Selain itu, ketidak sesuaian bahan ajar dan tingkat kesulitan materi juga menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan siswi dalam menguasai bahasa Arab. Kurangnya kesempatan untuk mempraktikkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan kemampuan berbahasa Arab yang telah dipelajari di kelas tidak berkembang secara optimal. Akibatnya, peserta didik lebih mudah melupakan kosakata maupun materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas 5B SDIP Al Madinah Kartasura dipengaruhi oleh faktor internal berupa motivasi belajar, minat belajar, dan penguasaan kosakata, serta faktor eksternal berupa ketidaksesuaian bahan ajar, tingkat kesulitan materi, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Kedua faktor tersebut saling berkaitan dalam memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas 5B SDIP Al Madinah Kartasura Tahun Ajaran 2024/2025 masih menghadapi beberapa problematika, yaitu kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, keterbatasan penguasaan kosakata (mufradat), kesulitan membaca dan menulis bahasa Arab, serta rendahnya motivasi belajar pada sebagian siswi. Problematika tersebut saling berkaitan dan berdampak pada kemampuan siswi dalam mengikuti proses pembelajaran serta mencapai hasil belajar bahasa Arab secara optimal.

Problematika pembelajaran bahasa Arab tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi dan minat belajar serta keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Arab. Sementara itu, faktor eksternal mencakup ketidaksesuaian bahan ajar dengan tingkat kemampuan siswi, tingkat kesulitan materi yang relatif tinggi, dan lingkungan belajar yang belum sepenuhnya mendukung praktik penggunaan bahasa Arab. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab memerlukan upaya yang memperhatikan kemampuan dan karakteristik siswi, penggunaan bahan ajar yang sesuai, penguatan penguasaan kosakata, serta penciptaan lingkungan belajar yang lebih aktif dan mendukung penggunaan bahasa Arab.

REFERENSI

- admin, admin, and Noor Amirudin. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Tamaddun*, 2017: 1-12.
- Asiah, Zamroni, and Muhammad Khairul Rijal. "Problematika Pembelajaran Nahwu dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab di Lembaga Pendidikan Indonesia." *Borneo Jurnal of Language and Education*, 2022: 188.
- fahmi, Muhammad, dan Sudarmadi Putra. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Plus Al-Ittiba' Juwiring Klaten." *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, 2023: 730.
- Fakhli, Muhammad Rafeli, and Fadlan Fahamsyah. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah YKUI Maskumambang Gresik." *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 2024.
- Haq, Samsul, Annisa Annisa, Arjuna Dwi Maulana, and Mutia Zahara. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1

- Medan." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, 2024: 199-208.
- Indriani, Luci, Toto Suharto, and Muhammad Nanang Qosim. "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Al-Ihsan Colomadu." *Ukazh Jurnal of Arabic Studies* 4, 2023: 604-608.
- Ivlatia, Siti Maharani, Ernida Hasibuan, and Siti Sa'idah. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Swasta UMMI Lubuk Pakam." *Jurnal Sathar*, 2023: 56–65.
- Lestari, Siva, Doni Sastrawan, and Muhammad Singgih. "Problematika Non-Linguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Gunung Terang." *Al Mitsali : Jurnal Penelitian dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, 2023.
- Maghfiroh, Dewi Nazilatul, Taufik Taufik, and Aliwafa Aliwafa. "Menjadikan Pembelajaran Mufradat Menyenangkan: Strategi Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab di MI." *Al-Madrasah* , 2024.
- Muliatno. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Yudistira* , 2023: 17-28.
- Nofiansyah, Muhammad Thoriq, Zaki Yamani, and Mubarak Bamualim. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Darus Sunnah Sumbawa." *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama dan Bahasa* 12, 2022: 247.
- Nur, Syahabuddin, and Siti Norkhafifah. "Transformasi Perkembangan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan di Indonesia." *AN-NASHR* , 2024: 29-40.
- Piaget, Jean. <https://www.scribd.com>. 6 December 2021. <https://www.scribd.com/document/544943134/Jean-Piaget-PDF> (diakses Juny 21, 2026).
- Sanusi, Anwar. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab SD Muhammadiyah Ambarketawang I." *Jurnal Analisis*, 2024.
- Suhendra, Pepen, Fadillah Prabowo, and Nabila Nasution. "Studi Literatur tentang Masalah Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar dan Sekolah Dasar Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, 2025.
- Yulianingsih, Dwi Yamila, and Yusroh Hidayat. "Pengaruh Penggunaan edia Scrabble Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siawa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Oelaba." *Mahira*, 2023.